

**SKRIPSI**

**PENENTUAN HARGA JUAL MINIMUM BAHAN OLAHAN  
KARET DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI  
DESA PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***DETERMINAT OF THE MINIMUM SELLING PRICE FOR  
RUBBER MATERIAL AND THE LEVEL OF FARMER  
WELFARE IN PANCA TUNGGAL VILLAGE, SUNGAI LILIN  
DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Alda Putri Chania  
05011382025183**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**ALDA PUTRI CHANIA**, Determinat of the Minimum Selling Price for Rubber Material and the Level of Farmer Welfare in Panca Tunggal Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**)

Rubber plants (*Hevea brasiliensis*) are one of the leading agricultural products because they have an important role in Indonesia and support the country's economy as a source of foreign exchange income. Currently, the rubber commodity is in the public spotlight because income from rubber farming is low due to low rubber prices.. The objectives of this research are to determine the basic price of rubber material production in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, analyze the minimum selling price of rubber material to meet living needs based on the basic production price, rice price, and farmers' consumption expenditure rubber in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency and analyze the level of welfare of rubber farmers measured in terms of income in accordance with Decent Living Needs (KHL) standards in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The method used in this research was a survey method. The results of this research show that the cost of production in Panca Tunggal Village is IDR 1,316/kg which is obtained from the total production costs divided by the amount of rubber produced. Furthermore, in the research, the minimum price was obtained from the average annual household consumption expenditure of IDR 28,935,429 divided by the amount of rubber production per year of 2,325 kg/Ha plus the cost of production of IDR 1,316, resulting in a minimum price of IDR 12,446/kg. Meanwhile, for the level of welfare of rubber farmers Panca Tunggal Village based on fulfilling the components of a decent life, it is known that there are 5 farmers or 14,29% who fall into the prosperous criteria and those who fall under the unprosperous criteria are 30 farmers or 85,71%. This shows that the low price of rubber in Panca Tunggal Village has a big impact on the income and level of welfare of farmers.

Keywords: rubber material, cost of production, minimum price, owelfare level

## RINGKASAN

**ALDA PUTRI CHANIA**, Penentuan Harga Jual Minimum Bahan Olahan Karet dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**)

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena memiliki peranan penting di Indonesia dan banyak menunjang perekonomian negara sebagai salah satu sumber pemasukan devisa. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis harga pokok produksi Bokar di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Menganalisis harga jual minimum Bokar berdasarkan harga pokok produksi, harga beras dan pengeluaran konsumsi di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, dan Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet diukur dari segi pendapatan usahatani karet sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi di Desa Panca Tunggal sebesar Rp1.316/kg yang diperoleh dari total biaya produksi dibagi dengan jumlah karet yang diproduksi. Selanjutnya dalam penelitian harga minimum diperoleh dari rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per tahun sebesar Rp28.935.429 dibagi dengan jumlah produksi karet per tahun sebesar 2.325 kg/Ha ditambah biaya produksi sebesar Rp1.316, sehingga diperoleh harga minimum sebesar Rp12.446/kg. Sementara itu untuk tingkat kesejahteraan petani karet Desa Panca Tunggal berdasarkan pemenuhan komponen hidup layak diketahui terdapat 5 orang petani atau 14,29% yang masuk dalam kriteria sejahtera dan yang masuk dalam kriteria tidak sejahtera sebanyak 30 orang petani atau 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya harga karet di Desa Panca Tunggal berdampak besar terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani.

Kata Kunci: bokar, biaya produksi, harga minimum, tingkat kesejahteraan

**SKRIPSI**

**PENENTUAN HARGA JUAL MINIMUM BAHAN OLAHAN  
KARET DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI  
DESA PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Alda Putri Chania  
05011382025183**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENENTUAN HARGA JUAL MINIMUM BAHAN OLAHAN  
KARET DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI  
DESA PANCA TUNGGAL KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Alda Putri Chania**  
**05011382025183**

**Indralaya, September 2024**

**Pembimbing**



**Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.**  
**NIP. 196607071993121001**

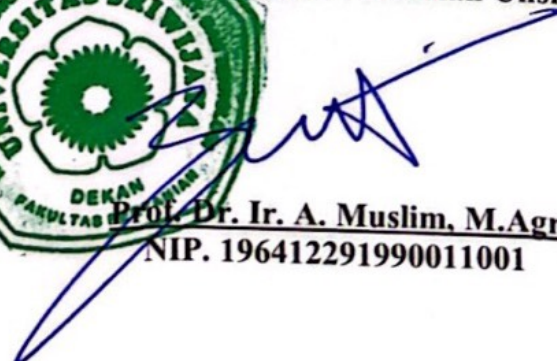
**ILMU ALAM PENGABDIAN**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr**  
**NIP. 196412291990011001**



Skripsi dengan Judul “Penentuan Harga Jual Minimum Bahan Olahan Karet Dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Alda Putri Chania telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 06 Agustus 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.                      Ketua Penguji                      (.....)
2. M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si                      Sekretaris Penguji                      (.....)
3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.                      Penguji                      (.....)
4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.                      Pembimbing                      (.....)

Indralaya, September 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 19741226201122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alda Putri Chania

NIM : 05011382025183

Judul : Penentuan Harga Jual Minimum Bahan Olahan Karet dan Tingkat  
Kesejahteraan Petani di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai  
Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, September 2024



Alda Putri Chania

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dari laporan magang bernama lengkap Alda Putri Chania dan biasa dipanggil Alda. Penulis lahir pada Tanggal 28 April 2002, di Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Doni Hendra dan Ibu Renti Kusmira. Penulis mempunyai dua adik perempuan yang bernama Redo Mirfairuz Chania dan Redo Mecca Latifah Chania, penulis juga mempunyai satu adik laki-laki bernama Rendra Asyraf Chaniago.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2014 di SDN 1 Sungai Lilin. Kemudian, melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sungai Lilin dan menyelesaikan pendidikan SMP di tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sungai Lilin dan menyelesaikan pendidikan pada Tahun 2020. Sejak Agustus 2020, penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam penulis haturkan kepada rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Pengaruh Harga Jual Minimum Karet Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibunda dan papa tercinta, Ibu Renti Kusmira dan Bapak Doni Hendra yang selalu memberikan do'a, dukungan, fasilitas dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis. Seluruh keluarga terutama adik-adikku Mirfa, Asyraf dan Mecca yang selalu memberi do'a dan dukungan.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Para dosen pengajar dan di Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Muhammad Guntur, yang telah memberikan dukungan dan menjadi tempat ternyaman bagi penulis untuk berkeluh kesah, selalu ada di segala situasi maupun kondisi dan membantu penulis selama penulisan skripsi.
7. Rekan seperjuangan sekaligus sahabatku, Dwi Sari Suryanti yang telah menemani dan membantu penulis selama penelitian serta penulisan skripsi.
8. Sahabatku Leha dan Evi yang telah memberikan dukungan serta menemani penulis di segala situasi dan kondisi.

9. Nessya dan Cindy, sahabat kuliahku yang telah memberikan dukungan, pengalaman dan kenangan yang sangat berarti bagi penulis sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan laporan ini untuk di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.

Palembang, September 2024

Alda Putri Chania

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	6
2.1.2. Konsepsi Bahan Olahan Karet (Bokar).....	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.4. Konsepsi Harga .....	8
2.1.5. Konsepsi Harga Jual Minimum.....	9
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.7. Konsepsi Harga Pokok Produksi.....	10
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
2.1.9. Konsepsi Penerimaan .....	12
2.1.10. Konsepsi Pendapatan .....	12
2.1.11. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan.....	13
2.1.12. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak .....	14
2.2. Studi Terdahulu .....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Model Pendekatan .....	17
2.5. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	21
3.1. Tempat dan Waktu .....	21

	Halaman
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	26
4.1.1. Lokasi dan Letak Administratif .....	26
4.1.2. Keadaan Geografis .....	26
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk .....	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	28
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	29
4.2.1. Umur Petani .....	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	31
4.2.4. Luas Lahan Garapan .....	32
4.2.5. Umur Tanaman .....	32
4.2.6. Sumber Mata Pencaharian .....	33
4.3. Usahatani Karet di Desa Panca Tunggal .....	34
4.4. Harga Pokok Produksi Bokar .....	35
4.4.1. Produksi Bokar .....	36
4.4.2. Biaya Tetap .....	36
4.4.3. Biaya Variabel .....	37
4.4.4. Biaya Investasi .....	38
4.4.5. Biaya Tenaga Kerja.....	39
4.4.6. Biaya Produksi .....	40
4.5. Analisis Harga Minimum .....	42
4.5.1. Pengeluaran Konsumsi Petani Karet .....	43
4.6. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Panca Tunggal .....	46
4.6.1. Penerimaan Usahatani Karet .....	46
4.6.2. Pendapatan Petani .....	47

	Halaman
4.6.3. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Berdasarkan Pendapatan Petani .....	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	53

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Musi Banyuasin .....	2
Tabel 3.1. Indikator Kesejahteraan .....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Etnis .....	28
Tabel 4.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	28
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur .....	30
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan..	31
Tabel 4.6. Karakteristik Petani contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	31
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani di Desa Panca Tunggal .....	32
Tabel 4.8. Umur Tanaman Karet Petani di Desa Panca Tunggal .....	33
Tabel 4.9. Kegiatan Non Usahatani Petani Contoh .....	34
Tabel 4.10. Rata-Rata Produksi Bokar di Desa Panca Tunggal .....	36
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat .....	37
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Variabel .....	38
Tabel 4.13. Biaya Investasi .....	39
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja .....	39
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Produksi .....	40
Tabel 4.16. Rincian Komponen Perhitungan Harga Minimum .....	42
Tabel 4.17. Pola Konsumsi Pangan .....	44
Tabel 4.18. Pola Konsumsi Non Pangan .....	45
Tabel 4.19. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet .....	45
Tabel 4.20. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet di Desa Panca Tunggal .....	46
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet di Desa Panca Tunggal .....	47
Tabel 4.22. Nilai Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Panca Tunggal .....	48
Tabel 4.23. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Panca Tunggal...	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Desa Panca Tunggal .....	54
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh .....	55
Lampiran 3. Biaya Penyusutan .....	56
Lampiran 4. Biaya Variabel .....	58
Lampiran 5. Biaya Investasi .....	60
Lampiran 6. Biaya Tenaga Kerja .....	64
Lampiran 7. Biaya Produksi Total .....	66
Lampiran 8. Hasil Produksi .....	67
Lampiran 9. Harga Karet .....	68
Lampiran 10. Pengeluaran Konsumsi Pangan .....	69
Lampiran 11. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan .....	71
Lampiran 12. Penerimaan Petani Karet .....	73
Lampiran 13. Pendapatan Petani Karet .....	75
Lampiran 14. Komponen dan Jenis Kebutuhan Hidup Layak Hasil Peninjauan Tahun 2023 di Desa Panca Tunggal .....	76
Lampiran 15. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Panca Tunggal .....	82
Lampiran 16. Dokumentasi .....	84



## BIODATA

Nama/NIM : Alda Putri Chania/05011382025183  
Tempat/tanggal lahir : Sungai Lilin/28 April 2002  
Tanggal Lulus : 20 September 2024  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Penentuan Harga Jual Minimum Bahan Olahan Karet dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin  
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
Pembimbing Akademik : Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

---

### **Penentuan Harga Jual Minimum Bahan Olahan Karet dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**

*Determinant of the Minimum Selling Price for Processed Rubber Materials and the Level of Farmer Welfare in Panca Tunggal Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency*

Alda Putri Chania<sup>1</sup>, Mirza Antoni<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

### **Abstract**

*Rubber plants (Hevea brasiliensis) are one of the leading agricultural products because they have an important role in Indonesia and support the country's economy as a source of foreign exchange income. Currently, the rubber commodity is in the public spotlight because income from rubber farming is low due to low rubber prices.. The objectives of this research are to determine the basic price of rubber material production in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, analyze the minimum selling price of rubber material to meet living needs based on the basic production price, rice price, and farmers' consumption expenditure rubber in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency and analyze the level of welfare of rubber farmers measured in terms of income in accordance with Decent Living Needs (KHL) standards in Panca Tunggal Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The method used in this research was a survey method. The results of this research show that the cost of production in Panca Tunggal Village is IDR*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

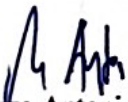
<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

1,316/kg which is obtained from the total production costs divided by the amount of rubber produced. Furthermore, in the research, the minimum price was obtained from the average annual household consumption expenditure of IDR 28,935,429 divided by the amount of rubber production per year of 2,325 kg/Ha plus the cost of production of IDR 1,316, resulting in a minimum price of IDR 12,446/kg. Meanwhile, for the level of welfare of rubber farmers Panca Tunggal Village based on fulfilling the components of a decent life, it is known that there are 5 farmers or 14,29% who fall into the prosperous criteria and those who fall under the unprosperous criteria are 30 farmers or 85,71%. This shows that the low price of rubber in Panca Tunggal Village has a big impact on the income and level of welfare of farmers.

*Keywords: rubber material, cost of production, minimum price, owelfare level*


Indralaya, September 2024

Pembimbing,

  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP.196607071993121001



Kemahasiswaan  
Departemen Ekonomi Pertanian

  
D. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP.197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana petani memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Dalam proses pengembangan perkebunan di Indonesia, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kesejahteraan petani. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan output, produktivitas tenaga kerja, lahan dan modal. Bagi Indonesia, mayoritas penduduknya masih tinggal di pedesaan (sekitar 60%), yang berarti sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat dan pekerja yang tinggal dan berpindah ke daerah pedesaan yang mana mampu menyerap tenaga kerja sangat besar dan menjadikan petani sebagai mata pencaharian utama masyarakat Indonesia (Mardia, *et al.*, 2021).

Sektor perkebunan terus menjadi pilar ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Komoditi karet adalah salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia, dengan kontribusi devisa negara kedua setelah komoditi kelapa sawit. Lebih dari 80% produksi karet Indonesia dikirim ke luar negeri, dan sisanya digunakan untuk memenuhi permintaan dalam negeri. Indonesia juga menjadi produsen karet terbesar di dunia setelah Thailand (Claudia *et al.*, 2016).

Tanaman karet (*Havea brasiliensis*) berasal dari Negara Brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan tanaman karet alam dunia. Sebagai penghasil lateks tanaman karet dapat dikatakan satu-satunya tanaman yang dibeatkan secara besar-besaran (Miranda, *et al.*, 2016). Tanaman karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena disamping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang di butuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatan (Ali *et al.*, 2015).

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2022, Provinsi Sumatera Selatan memiliki total luas tanaman perkebunan karet yang diusahakan seluas 1.237.161 ha dan jumlah produksi karet sebesar 1.205.201 ton. Kabupaten di Sumatera Selatan dengan produksi karet tertinggi berdasarkan data Badan Statistis Sumatera Selatan tahun 2022 adalah Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki luas tanaman perkebunan karet 206.991 ha. Dengan luas area tersebut Kabupaten Musi Banyuasin dapat menghasilkan produksi karet sebesar 213.466 ton. Salah satu kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki potensi lahan untuk diusahakan dalam perkebunan karet adalah Kecamatan Sungai Lilin. Kecamatan Sungai Lilin menduduki peringkat ke-13 dengan luas area lahan karet 6.565 ha dan produksi karet yang dihasilkan berada pada urutan ke-13 dengan produksi sebesar 5.341 ton. Perkebunan karet tersebut menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar petani karet di Kecamatan Sungai Lilin. Luas area lahan dan produksi tanaman karet dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Bayung Lencir	42.823	65.160
Batang Hari Leko	20.072	35.152
Babat Toman	19.877	12.387
Sekayu	19.524	13.545
Lais	14.892	8.964
Plakat Tinggi	14.620	12.298
Babat Supat	14.242	11.098
Jirak Jaya	11.514	13.412
Sungai Keruh	10.350	12.045
Tungkal Jaya	10.344	6.906
Sanga Desa	7.570	5.435
Keluang	7.232	6.502
Sungai Lilin	6.565	5.341
Lawang Wetan	6.271	4.899
Lalan	1.095	319
<b>Jumlah</b>	<b>206.991</b>	<b>213.466</b>

Sumber : BPS Kabupaten Musi Banyuasin, 2022

Desa Panca Tunggal merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang rata-rata penduduknya memenuhi

kebutuhan hidupnya dengan bekerja sebagai petani karet dan kebun sawit. Sebagian petani karet ada yang mempunyai perkebunan sendiri, namun ada pula yang tidak. Masyarakat yang memiliki kebun akan mengelola kebunnya dengan menjadikan petani sebagai pekerjaan sampingan, sedangkan masyarakat yang tidak memiliki kebun bekerja sebagai petani yang mengelola kebun milik orang lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Pendapatan merupakan ukuran pendapatan yang diterima petani baik *on-farm*, *off-farm* maupun *off-farm*. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai gaji atas pekerjaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Turunnya harga jual karet dapat mempengaruhi pendapatan, besarnya biaya yang harus ditanggung petani terkadang tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima petani. Tentu saja dalam hal ini kesejahteraan petani juga terganggu (Lestari dan Zulaikha, 2019).

Harga karet yang rendah akan berdampak pada turunnya pendapatan dan rendahnya kesejahteraan. Petani karet tidak memiliki kekuatan dalam merubah harga karet. Harga karet alam terbantuk oleh pasae, sedangkan petani ataupun produsen karet merupakan penerima harga (Amalia *et al.* 2015,). Dengan harga karet yang mengalami perubahan setiap tahunnya, maka membuat para petani mencari solusi agar dapat mencukupi kehidupan mereka.

Kesejahteraan secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kesejahteraan petani dapat dinilai berdasarkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka dan keluarganya diantara lain sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan petani merupakan tujuan utama pembangunan pertanian. Kesejahteraan rumah tangga juga dapat dikaitkan dengan hukum Engel, yang menyatakan bahwa porsi pengeluaran makanan terhadap pengeluaran rumah tangga menurun seiring dengan peningkatan pendapatan (Zaini *et al.*, 2019).

Tingkat kesejahteraan petani berhubungan dengan pendapatan. Tingkat pendapatan merupakan indikator utama untuk mengukur tingkat kesejahteraan, bersama dengan indikator sosial ekonomi lainnya. Tingkat pendapatan masyarakat dapat dinilai dari pendapatan perkapita atau pendapatan rata-rata masyarakat. Tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari tingkat pendapatan seorang petani dan

kemampuannya dalam mengelola keuangan untuk menjamin kesejahteraan keluarganya, karena pendapatan seorang petani tidak selalu sama tergantung dengan usahatani yang dikelola. (Rambe dan Masrul, 2021).

Dengan hal itu, masyarakat Desa Panca Tunggal bergantung pada pendapatan hasil usahatani karet yang dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup mereka. Semakin rendahnya harga jual karet tentunya mengurangi pendapatan dan dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Keterkaitan Antara Harga Minimum Karet Dengan Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa harga pokok produksi Bokar di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa harga jual minimum berdasarkan harga pokok produksi, harga beras dan pengeluaran konsumsi petani karet di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet diukur dari segi pendapatan usahatani karet sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis harga pokok produksi Bokar di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis harga jual minimum Bokar berdasarkan harga pokok produksi, harga beras dan pengeluaran konsumsi di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet diukur dari segi pendapatan usahatani karet sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan gambaran mengenai dampak dari rendahnya harga karet terhadap tingkat kesejahteraan petani.
2. Bagi peneliti, diharapkan agar penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman serta ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet untuk melakukan konversi lahan karet menjadi lahan kelapa sawit.
3. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. A. Delis dan S. Hodijah. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan*. 2(4) : 201-208.
- Amalia, D. N., Nurmalina, R., & Rifin, A. 2015. Sistem Pemasaran Karet Rakyat di Provinsi Jambi dengan Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar. *Jurnal Buletin RISTRI*, Vol. 4(3), pp. 237-244.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Provinsi. Badan Pusat Statistik.
- Claudia, G., E, Yulianto., dan M, K. Mawardi. 2016. Pengaruh Produktivitas Karet Alam Domestik, Harga Karet Alam Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam (Studi Pada Komoditi Karet Alam Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Adiministrasi Bisnis*. 35(1): 165-171.
- Ibrahim, M. F., Antoni, M., & Yamin, M. 2022. Penentuan Harga Minimum Bahan Olahan Karet di Tingkat Petani di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3) : 1512–1521.
- Jamarnis, S., dan F. Susanti. 2019. Pengaruh Harga dan Periklanan Melalui Internet Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Merek Lux Pada Mahasiswa STIE “KBP” Padang. Padang. Karmini. 2018. Ekonomi Produksi Pertanian. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Lestari, E. P., dan S. Zulaikha. 2019. Pengaruh Harga Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 7 (2) : 296-308.
- Mardia, M.C. Alam., O.A.M. Herawati., F. Khairad., R.E. Nurlina., Sarno., B. Purba dan Amruddin. 2021. Ekonomi Pertanian. Yayasan Kita Peduli. Medan.
- Nefftalia, Y.M. Hasan, B.D. dan Fitri E.D.S. 2015. Identifikasi Bokar (Bahan Olah Karet) Rakyat yang Masuk ke PTPN VII (Persero) Unit Padang Pelawi Kabupaten Seluma. *Jurnal Agroindustri*. 5 (2) : 95-108.
- Nordiansyah, M., Kadir. K., Doni, S. 2018. Kajian Distribusi Pemasaran dan Harga Pokok Produksi Karet Rakyat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, Vol 7, No. 2.
- Pratama. 2022. Kontribusi Pendapatan Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Hubungannya Terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Soak batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
- Rambe, F.N. dan Masrul, E.U.H. 2021. Kesejahteraan Keluarga Petani Karet di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. 4(1) : 15-28.



- Samsul, N.H. 2013. Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual CV. Pyramid. *Jurnal EMBA*. 1(3): 366-373.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Syafira, L.F., Dwi, S.A., Cicilia, N., dan M. Supriyadi. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*. 34 (1) : 119-126
- Sylvia, Rika. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. Vol.12 No.1 .
- Windyantara, W. 2018. Ilmu Manajemen Usahatani. Udayana University Press. Denpasar.
- Zaini, A., Y, Pendi., dan Juraemi. 2019. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Barong Tiongkok Kabupaten Kutai barat. *Jurnal Pertanian Terpadu*. 7(2) : 190-201.